

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara mendalam (*in depth interview*), dapat disimpulkan bahwa guru memiliki persepsi yang cenderung negatif tentang terjalinnya *student-teacher relationships* dalam pembelajaran daring selama pandemik. Hal tersebut merupakan hasil dari pengalaman guru dalam melaksanakan pembelajaran daring sehari-hari yang membentuk persepsi bahwa melalui pembelajaran daring selama pandemik COVID-19 guru memiliki kesulitan untuk berinteraksi langsung dengan siswa. Kesulitan dalam berinteraksi secara langsung dengan siswa ini menjadikan *student-teacher relationships* tidak terjalin dengan baik.

Hasil temuan penelitian ini diketahui bahwa beberapa karakteristik untuk terciptanya hubungan (*relationships*) yang positif dan sehat antara guru dan siswa tidak terjadi sepenuhnya. Namun, karakteristik-karakteristik hubungan yang sehat dan positif tersebut bukan tidak terjadi sama sekali. Dalam pembelajaran daring pun guru memiliki respon yang cepat dan positif terhadap kesulitan belajar siswa dengan menjawab secara langsung pesan dari siswa yang dikirimkan melalui aplikasi *whatsapp*. Dalam hal ini, salah satu dimensi dalam *attachment theory* yaitu kedekatan (*closeness*) antara guru dan siswa dalam *student-teacher relationships* sudah terjadi walaupun tidak sepenuhnya terjalin dengan baik. Karena salah satu karakteristik dalam kedekatan (*closeness*) yaitu adanya respon cepat dan hangat dari guru dalam merespon kesulitan siswa sudah dilakukan oleh guru. Akan tetapi komunikasi dua arah antara guru dan siswa belum terjadi dengan baik.

Akan tetapi, komunikasi dua arah masih jarang terjadi antara guru dan siswa khususnya bagi guru yang mengajar di kelas 1 sekolah dasar. Hal ini dikarenakan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa ditanyakan oleh orangtua siswa yang bersangkutan tidak oleh siswa secara langsung.

Kebutuhan interaksi langsung dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penting bagi terciptanya *student-teacher relationships*. Komunikasi yang terjadi pada sebuah hubungan antara guru dan siswa yang terjalin dengan baik

harus terjalin dengan intensitas yang sering, terbuka, dan memiliki respon yang baik dari guru dan siswa. Intensitas interaksi yang jarang terjadi pada pembelajaran daring membuat *student-teacher relationships* sulit untuk terjalin.

Selama pembelajaran daring, guru berupaya untuk menciptakan kesempatan yang dapat digunakan oleh siswa untuk berinteraksi dengan guru dan menanyakan kesulitan dalam pembelajaran yang dialami oleh siswa. Guru menjadwalkan pertemuan langsung sehari dalam lima hari pembelajaran jarak jauh dilaksanakan. Kesempatan tersebut digunakan oleh guru untuk berinteraksi langsung dengan siswa dan bertanya tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran daring. Selama pembelajaran daring mayoritas interaksi guru terjadi melalui perantara orangtua saja, sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi antara guru dan siswa tidak sepenuhnya terjadi. Guru membutuhkan interaksi secara langsung dengan siswa untuk mengenal karakter dan kemampuan siswa yang penting bagi *student-teacher relationships* sehingga membuat guru dapat menentukan sikap dan pendekatan yang akan dibutuhkan sesuai dengan masing-masing siswa.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman guru dalam melaksanakan pembelajaran daring selama masa pandemik COVID-19 membentuk persepsi guru menjadi negatif dalam menjalin *student-teacher relationships*. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil temuan pada penelitian dikemukakan beberapa implikasi penelitian. Pertama, pemahaman guru akan terjalinnya *student-teacher relationships* pada pembelajaran daring terbentuk negatif karena faktor hambatan yang terjadi pembelajaran daring selama pandemik COVID-19 khususnya intensitas interaksi langsung antara guru dan siswa yang sangat sulit terjadi. Kedua, guru memiliki upaya untuk menciptakan interaksi langsung dengan siswa dengan membuat jadwal pertemuan yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu, namun pertemuan terjadi dengan kurang maksimal. Ketiga, alat komunikasi yang digunakan oleh siswa masih kurang memadai, hal tersebut dilatarbelakangi oleh kegiatan orangtua siswa dan fasilitas pembelajaran daring yang disediakan oleh orangtua masih kurang.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bagaimana persepsi guru terbentuk melalui pengalamannya dalam melaksanakan pembelajaran daring. Terbentuknya persepsi negatif guru terhadap *student-teacher relationships* yang terjalin selama masa pandemik dilandasi faktor kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa sehingga penelitian ini dapat menjadi rujukan sebagai data terbentuknya persepsi guru yang negatif dalam pembelajaran daring dalam masa pandemik COVID-19. Penelitian ini masih belum menggali lebih jauh bagaimana interaksi antara guru dan orangtua siswa mempengaruhi kemampuan interaksi siswa dengan guru, sehingga dapat dikembangkan penelitian mengenai dampak interaksi guru dengan orangtua siswa terhadap hubungan guru dengan siswa. Serta konsep lain yang belum tergali dengan mendalam tentang dampak *student-teacher relationships* dalam pembelajaran daring antara lain adalah pengaruh *student-teacher relationships* terhadap *self-efficacy* baik guru maupun siswa serta dampak pembelajaran daring selama pandemik terhadap perkembangan kemampuan sosial siswa. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan penemuan pada interaksi guru dengan orangtua siswa yang dapat mempengaruhi pencapaian akademik serta kemampuan interaksi siswa.

Tidak hanya itu, melalui hasil temuan penelitian, guru perlu menambah pemahaman terhadap *student-teacher relationships*, serta guru perlu menguasai berbagai strategi pembelajaran yang efektif untuk diaplikasikan dalam pembelajaran daring. Penguasaan strategi pembelajaran baik dalam pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka memberikan guru keuntungan dalam pengaplikasiannya sehingga guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan *student-teacher relationships*. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan motivasi belajar dan kemandirian siswa dalam pembelajaran baik secara daring maupun secara tatap muka.